

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (STUDI PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH :  
WASIL HAKIM  
NPM : 16.832.0291**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (STUDI PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH :  
WASIL HAKIM  
NPM : 16.832.0291**

**PROGRAM STUDI MANAGEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Nama : WASIL HAKIM /

NPM : 16.832.0291

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



  
(Ahmad Rafiq, S.Pd, M.Mg, Ph.D, CIMA)  
Dekan

  
(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus :

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumber secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Agustus 2022



WASIL HAKIM  
NPM.16.832.0291

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

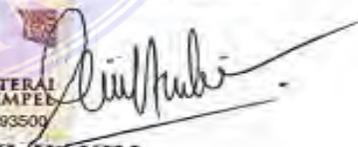
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wasil Hakim  
NPM : 16.832.0291  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : Agustus 2022  
Yang Membuat Pernyataan,

  
  
  
**WASIL HAKIM**  
**NPM. 16.832.0291**

## ABSTRACT

This research was conducted to determine the extent of the influence of the implementation of corporate governance on the financial performance of banks (study of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange). The type of research used is a type of quantitative research. Based on the characteristics of the problem raised by the researcher, this research is classified as a quantitative descriptive study. The data used in this study is secondary data, which is data obtained indirectly by media channels in the form of historical data, notes, and reports that have been recorded in published and unpublished documents, books, internet journals or other media published that supported this research.

From the results of data analysis, the results of the study shows that the level and criteria of various variables in the Influence of the Implementation of Corporate Governance on Banking Financial Performance (Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange) vary widely. The variables of the Board of Commissioners and the Independent Board of Commissioners in 2018 – 2020 can partially affect financial performance compared to other variables such as the Board of Directors, Audit Committee, Institutional Ownership, Company Size which at the same instance (simultaneously) affects the financial performance of listed banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. This difference is due to the results of the research conducted by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners of the Independent, which can partially directly affect the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020.

Keywords: Influence, Performance.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Penerapan Corporate Governance Yang Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data skunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dengan saluran media yang berbentuk data, catatan, dan laporan historis yang sudah tertada didalam dokumen yang di publikasi, dan yang tidak dipublikasikan, buku, jurnal internet atau media lainnya yang mendukung penelitian ini.

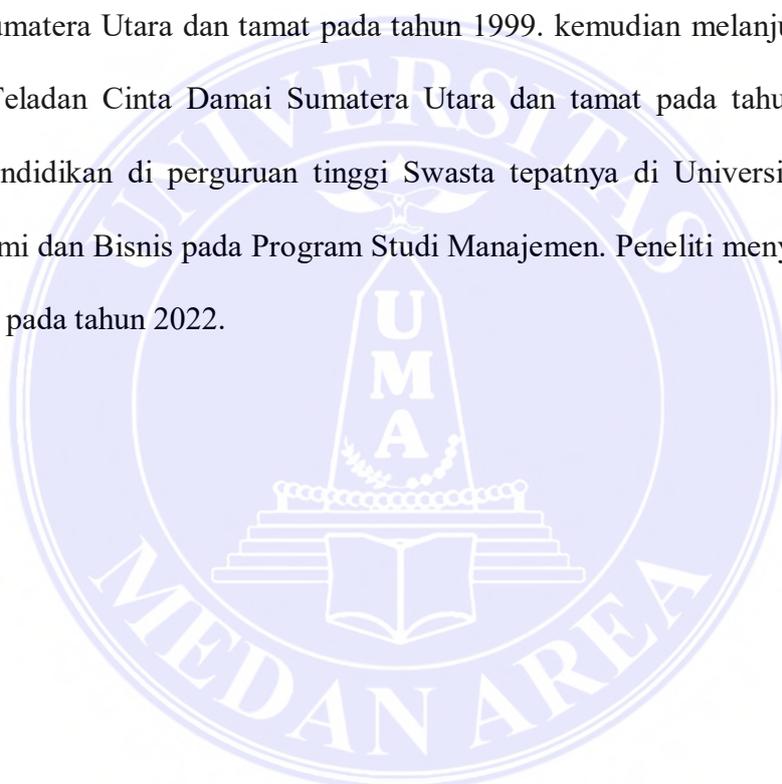
Dari hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dan kriteria berbagai variable dalam Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) sangat bervariasi. Variabel Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Independent pada tahun 2018 – 2020 secara parsial dapat mempengaruhi kinerja keuangan dibandingkan dengan variabel lainnya seperti Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusioal, Ukuran Perusahaan yang secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Perbedaan ini disebabkan dari hasil penelitian Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Independent benar – benar berpengaruh langsung secara parsial dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Kata kunci : Pengaruh, Kinerja.

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Wasil Hakim dilahirkan di Binjai pada tanggal 18 Juli 1983 dari Bapak Alm. Muhammad Yusuf dan Ibu Alm. Anni Dahlia. Peneliti merupakan anak pertama dari 6 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 101751 Deliserdang pada tahun 1996. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara dan tamat pada tahun 1999. kemudian melanjutkan pendidikan SMU Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara dan tamat pada tahun 2002. Peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Swasta tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Manajemen. Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat tiada tara bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini dengan baik yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**”.

Selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, nasihat, dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area;
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Bapak Dr. Sugito, SE, M.Si selaku Ketua Sidang yang banyak membantu dan mengarahkan dalam kesempurnaan skripsi ini;
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Ketua Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan, dan bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan;

5. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si, selaku Sekretaris pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan, dan bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan;
6. Dr. Adelina Lubis, SE, M.Si selaku Pembimbing yang banyak memberikan bantuan koreksi dan informasi yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini;
7. Dan untuk seluruh pihak yang telah mendukung serta membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang namanya tidak mungkin disebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan ketulusan dengan berlipat ganda. Dan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pihak lain yang memerlukannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 23 Juli 2022

Penulis,

**NAMA : WASIL HAKIM**  
**NPM : 168320291**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Corporate Governance.....	7
2.1.2. Prinsip-Prinsip Corporate Governance .....	8
2.1.3 Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Governance</i> .....	8
2.1.4 Unsur-unsur <i>Corporate Governance</i> .....	10
2.1.5 Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i> Perusahaan Perbankan.....	10
2.2. Mekanisme Corporate Governance .....	11
2.2.1. Dewan Komisaris .....	11
2.2.2. Dewan Komisaris Independen.....	12
2.2.3. Dewan Direksi.....	12
2.2.4. Komite Audit.....	13
2.2.5. Kepemilikan Institusional .....	13
2.2.6. Ukuran Perusahaan.....	14
2.3 Kinerja Keuangan Perbankan.....	14
2.4 Penelitian Terdahulu .....	16
2.5 Kerangka Konseptual.....	19
2.6 Hipotesis .....	20

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1. Populasi.....	22
3.3.2. Sampel.....	22
3.4. Jenis Data.....	24
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	25
3.6 Variabel Penelitian.....	25
3.7. Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Analisis Data.....	30
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.9.1 Uji Normalitas Data.....	30
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....	30
3.9.3 Uji Heterokedastisitas.....	30
3.9.4 Autokorelasi.....	31
3.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.11 Pengujian Hipotesis.....	32
3.12 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t).....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Data Penelitian.....	34
4.2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	34
4.2.1. Dewan Komisaris.....	34
4.2.2. Dewan Komisaris Independen.....	35
4.2.3. Dewan Direksi.....	39
4.2.4. Komite Audit.....	40
4.2.5. Kepemilikan Insitusional.....	41
4.2.6. Ukuran Perusahaan.....	44
4.2.7. Kinerja Keuangan.....	45
4.2.8. Uji Normalitas.....	45
4.2.9. Uji Multikolinearitas.....	48
4.2.10. Uji Autokorelasi.....	49

4.2.11. Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.3. Pengujian Hipotesis .....	51
4.3.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	52
4.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	53
4.3.3. Regresi Linear Berganda.....	54
4.3.4. Koefisien Determinasi .....	55
4.4. Pembahasan.....	56
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian .....	18
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	20
Tabel 3.3 Hubungan Antara Variabel .....	26
Tabel 4.1 Dewan Komisaris Perusahaan Perbankan 2018-2020.....	27
Tabel 4.2 Perhitungan Komisaris Independen Perusahaan Perbankan 2018-2020 .....	28
Tabel 4.3 Dewan Komisaris Independen Perusahaan Perbankan 2018-2020 ....	31
Tabel 4.4 Dewan Direksi Perusahaan Perbankan 2018-2020 .....	32
Tabel 4.5 Komite Audit Perusahaan Perbankan 2018-2020 .....	33
Tabel 4.6 Perhitungan Kepemilikan Institusional .....	34
Tabel 4.7 Kepemilikan Insitusional Perusahaan Perbankan 2018-2020.....	36
Tabel 4.8 Ukuran Perusahaan Perbankan 2018-2020 .....	37
Tabel 4.9 Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan 2018-2020 .....	38
Tabel 4.10 Uji Normalitas .....	41
Tabel 4.11 Uji Multikolineritas .....	42
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4.13 Uji-t.....	45
Tabel 4.14 Uji-F .....	47
Tabel 4.15 Uji Determinasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	15
Gambar 4.1 Normal Plot .....	39
Gambar 4.2 Historgram Normal .....	40
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Olahan Data .....	64
------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Majunya perkembangan bisnis diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menimbulkan adanya persaingan dalam bisnis. Dalam berkembangnya zaman perusahaan wajib mempunyai kelebihan, dan kemampuannya dalam bersaing dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan bisa tetap bertahan didalam dunia bisnis, tetapi perusahaan harus memiliki cara mereka menyusun, dan mengelola usaha bisnisnya berdasarkan pada ilmu pengetahuan bisnis, dan berdasarkan tenaga kerja. *Corporate governance* merupakan proses dalam perusahaan dengan dasar-dasar seperti akuntabilitas, keterbukaan, pertanggung jawaban, independensi, dan kewajaran, (Saputri, Widayanti, & Damayanti, 2019).

Bank mempunyai posisi yang sangat berpengaruh dalam perekonomian keuangan. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar urusan penyimpanan, dan penyaluran dana dari pemerintah, perorangan, dan swasta dalam rencana membantu kegiatan perekonomian dengan memakai bantuan lembaga keuangan. Bank merupakan badan keuangan yang bisnis utamanya menghimpun dana, dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan memberikan bantuan keluar masuk pembayaran, dan peredaran uang. Meskipun pendapatan bank umum tidak hanya dari bantuan pinjaman atau kredit, tetapi mendapat bantuan dari lembaga-lembaga keuangan bank yang lainnya, (Anthonie, Tulung, & Tasik, 2018).

Kinerja keuangan bank adalah hasil kerja yang dapat diwujudkan oleh bank dengan kekuasaan, penuh tanggung jawab, dan memiliki kemampuan dalam perusahaan untuk mendapatkan tujuannya melalui sumber daya yang tepat. keadaan keuangan bank pada jangka waktu tertentu memiliki tujuan dalam penghimpunan dana, dan menyalurkan dana dengan

kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Bank menetapkan ketentuan mengenai kesehatan bank dengan melihat bagian aset, permodalan, likuiditas, dan faktor lain yang berhubungan dengan usaha bank. Kesehatan bank dapat diwujudkan dengan mengatur bank secara baik dengan memaksimalkan aset bank yang ada, (Nizzamullah, Darwanis, & Abdullah, 2014).

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank harus mempersiapkan modal yang memadai sehingga dapat berjalan secara efisien, dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Lemahnya sistem modal perbankan merupakan pemicu bank tidak dapat melindungi diri dari kerugian yang muncul. Untuk mencukupi kepentingan modal bank, bank meminjam uang dalam jangka waktu yang panjang. Sistem modal merupakan keseimbangan pendanaan dengan hutang perusahaan, oleh sebab itu hutang merupakan bagian dari bentuk modal perusahaan. Sistem modal menjelaskan bahwa peraturan pendanaan bank dalam memilih struktur modal yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan kinerja keuangan, (Anthonie, Tulung, & Tasik, 2018).

Peran bank adalah sebagai lembaga yang ikut berperan dalam perkembangan perekonomian dalam suatu negara yang berperan sebagai penghubung keuangan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Bank berperan penting dalam menghimpun dana, dan mengeluarkan dana ke sektor rill dengan tujuan memajukan pertumbuhan ekonomi. Bank juga berperan sebagai lembaga pengurus, dan penyedia bantuan dibagian keuangan, dan sistem pembayaran. Dengan perannya tersebut bank harus dapat mempertahankan kinerjanya agar bisa menjadi perusahaan perbankan yang sehat, (Attar, Islahuddin, & Shabri, 2014).

*Corporate governance* adalah bagian penting dalam memajukan ekonomi yang baik yang meliputi hubungan dengan dewan direksi, manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, *stakeholders*, dan sebagai pembentukan sikap, dan keputusan yang tepat

untuk perusahaan. *Corporate governance* mulai menjadi pembicaraan yang penting di Indonesia karena Indonesia sedang menghadapi krisis ekonomi yang berkelanjutan dari tahun 1998, dan terjadinya kasus keuangan pada tahun 2001 pada perusahaan public dalam kecurangan laporan keuangan oleh PT Lippo Tbk. Dengan terjadinya masalah tersebut, penerapan *corporate governance* memperlihatkan bahwa penerapan *corporate governance* masih sangat kecil, karena kasus laporan keuangan masih tetap terjadi meskipun sudah jauh dari krisis pada tahun 1998, (Aprilladi Teddy 2020).

Penerapan *corporate governance* adalah sebagai usaha yang tepat untuk membebaskan perusahaan dari krisis ekonomi yang terjadi. Kedudukan, dan permohonan investor dan kreditor asing atas penggunaan peraturan penerapaaan *corporate governance* adalah alasan dalam pengambilan keputusan dalam investasi pada suatu perusahaan. Oleh sebab itu penerapan *corporate governance* di Indonesia sangatlah bermanfaat karena *corporate governance* bisa meningkatkan kesuksesan atas kinerja perusahaan, sehingga perusahaan di Indonesia tidak tertindas, dan bisa berkompetensi secara global, (Aprilladi Teddy 2020).

*Corporate governance* adalah menjadi bagian penting dalam menambah kemampuan ekonomi yang mencakup hubungan antara dewan direksi, dewan komisaris, manajemen perusahaan, pemegang saham dan para *stakeholder*. Arsitektur Perbankan Indonesia (API) merupakan kerangka utama dalam struktur perbankan Indonesia yang memiliki sifat menyeluruh yang memberi bimbingan, struktur, dan peraturan perbankan dalam jangka waktu lima sampai sepuluh tahun mendatang. Diperoleh dasar yang paling penting yang membentuk tujuan yang perlu dicapai dengan membangun *corporate governance* untuk menguatkan keadaan internal perbankan nasional.

Perbankan memiliki peraturan yang semakin ketat karena perbankan wajib memenuhi standar untuk memperkirakan keahlian bank dalam memperhatikan resiko kerugian yang akan dituju untuk memberi kepentingan kreditur dengan cara membandingkan antara modal

dan aset. Dalam memutuskan posisi bank dengan memakai laporan keuangan sebagai dasar utama, apakah bank tergolong bank yang sehat atau tidak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka ini menjadi alasan peneliti untuk mengangkat judul penelitian “ **Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)** ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?
4. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?
5. Apakah kepemilikan intitusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?
7. Apakah Dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan insitusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan.
3. Untuk menguji pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan.
4. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan.
5. Untuk menguji pengaruh kepemilikan intitusional terhadap kinerja keuangan perbankan.
6. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan.
7. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan insitusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 1. Manfaat Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak lain yang akan menyusun skripsi dan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

#### 2. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk melengkapi penelitian serupa yang telah dilakukan terdahulu serta membuktikan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

### 3. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberi suatu informasi yang bermanfaat kepada perusahaan dan para pemegang saham yang ingin menerapkan konsep *Corporate Governance* terhadap peningkatan kinerja keuangan industri perbankan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Corporate Governance

*Corporate Governance* mulai diketahui di Indonesia karena terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 yang menghasilkan *corporate governance* menjadi terkenal sampai sekarang, dan menjadi terpandang dikarenakan *corporate governance* merupakan kunci kesuksesan perusahaan untuk maju, dan berkembang dan memberi manfaat dalam waktu yang lama, serta memenangi kompetisi dalam bisnis global akibat konflik krisis ekonomi disebabkan kegagalan dalam penerapan dari *corporate governance*, (Aprilladi, 2018).

*Corporate Governance* adalah peraturan yang mengatur hubungan antara pengurus, pemegang saham, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemegang kepentingan internal, dan eksternal yang berhubungan dengan hak, dan kewajiban mereka, serta memberi arahan, dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* sebagai proses, dan bentuk dalam menjalankan perusahaan yang memiliki tujuan utama, menambah nilai pemegang saham dalam jangka waktu yang panjang, dengan tetap melihat kepentingan *stakeholders* yang lain. *Corporate governance* memiliki konsep yang membentuk pemberian kekuasaan, dan tanggung jawab dari masing-masing anggota yang mempunyai kekuasaan, (Goldwin & Christiawan, 2017).

Menurut Bank Dunia *corporate governance* adalah susunan peraturan hukum, dan norma-norma yang harus di laksanakan yang bisa memajukan kinerja perusahaan secara tepat, dan mampu menciptakan hasil ekonomi dalam waktu yang terus-menerus untuk pemegang saham, dan semua masyarakat, serta peraturan umum perusahaan dalam ilmu ekonomi dalam mengendalikan kepribadian pemilik perusahaan, direktur, dan manajer dalam menjelaskan

tanggung jawab dan kekuasaan kepada investor, kreditur, dan pemegang saham, (Hisamuddin & K, 2019).

### 2.1.2. Prinsip-Prinsip Corporate Governance

Menurut (Hisamuddin & K, 2019) prinsip-prinsip *corporate governance* antara lain :

1. Transparan (*Transparancy*)

Adalah keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang penting, dan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (*Accountablity*)

Adalah ketegasan fungsi, dan penerapan pertanggung jawaban dari perusahaan, sehingga pengurusan perusahaan bisa terselenggara dengan efektif.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Adalah adanya tanggung jawab pengelola manajemen, dan pertanggung jawaban kepada perusahaan, dan pemegang saham.

4. Profesional (*profesional*)

Adalah memiliki kemampuan dapat bertindak objektif, dan bebas dari tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran (*fairness*)

Adalah kesetaraan, dan keadilan dalam melengkapi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2.1.3 Tujuan dan Manfaat *Corporate Governance*

Menurut (Fadhillah, 2018) beberapa Tujuan dan manfaat dari *corporate governance* antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan karena adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik yang menghasilkan pelayanan kepada *stakeholder* meningkat
2. Mempermudah mendapat dana pembiayaan baik dari *stakeholder* maupun masyarakat yang mengakibatkan kepercayaan kepada perusahaan sehingga nantinya akan menambah nilai perusahaan, dan nilai saham dari perusahaan tersebut
3. Menampilkan laporan keuangan perusahaan yang transparan untuk semua pengguna laporan keuangan
4. Memastikan bahwa manajemen memakai sumber daya perusahaan dengan baik
5. Mengadakan pemeriksaan atas kekuatan manajemen dan memastikan bahwa kepentingan pemegang saham telah terwujud.

Menurut (Hisamuddin & K, 2019) tujuan dari *corporate governance* antara lain sebagai berikut :

1. Mengurangi biaya modal yang muncul dari manajemen yang baik, yang dapat mengurangi resiko.
2. Mengurangi biaya yang muncul karena penyalahgunaan kekuasaan, dan biaya penyelidikan yang muncul untuk mencegah munculnya masalah.
3. Menambah kepercayaan investor
4. Memaksimalkan nilai saham perusahaan, sehingga bisa meningkatkan reputasi perusahaan dimata masyarakat dalam jangka waktu yang panjang.

#### 2.1.4 Unsur-unsur *Corporate Governance*

Menurut unsur-unsur *corporate governance* terdiri dua bagian yaitu dalam perusahaan dan diluar perusahaan yang memiliki fungsi sebagai berikut :

##### 1. *Corporate Governance* – Internal Perusahaan

Tujuan dari unsur-unsur internal adalah menggerakkan penerapan kesuksesan *corporate governance* yang bersumber dari dalam perusahaan antara lain sebagai berikut :

- a. Dewan Direksi
- b. Dewan Komisaris
- c. Komite Audit
- d. Pemegang Saham

##### 2. *Corporate Governance* – Eksternal Perusahaan

Maksud dari unsur eksternal merupakan unsur yang berawal dari luar perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan *corporate governance* antara lain sebagai berikut :

- a. Investor
- b. Pemberi Pinjaman
- c. Pengesah Legalitas
- d. Kecukupan Undang-undang
- e. Lembaga Pemberi Informasi
- f. Pemberi Pinjaman
- g. Lembaga yang berpihak pada kebutuhan umum bukan golongan
- h. Akuntan publik

#### 2.1.5 Penerapan Prinsip-Prinsip *Corporate Governance* Perusahaan Perbankan

Penerapan prinsip-prinsip *corporate governance* perusahaan perbankan, (Fadhillah, 2018) antara lain sebagai berikut :

1. Mewujudkan Bank Umum yang baik, dan sehat
2. Memajukan kinerja keuangan Bank Umum
3. Menjaga kebutuhan *stakeholder*
4. Memajukan ketaatan terhadap perundang-undangan, dan nilai-nilai etika yang baik dan benar.

## 2.2. Mekanisme Corporate Governance

Dengan adanya dua hubungan antara prinsipal, dan agen mengakibatkan munculnya masalah terhadap mekanisme yang akan dibentuk untuk menyesuaikan keinginan yang bertentangan diantara keduanya. Mekanisme menjalankan perusahaan dapat mengecilkan perebutan sumber daya bank, dan mempublikasikan kemampuan bank. Langkah yang akan diambil oleh manajer saat ada pembagian antara kepemilikan, dan pengawasan terdapat tanggung jawab dari dewan direksi, pemegang saham, dan pengendalian dari mekanisme pasar. Suksesnya suatu perusahaan akan ditentukan dengan kebijakan, dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Dewan menduduki peran yang sangat penting dalam menetapkan strategi perusahaan, (Hisamuddin & K, 2019).

### 2.2.1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah panitia utama dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara bersama-sama untuk melakukan pengawasan, dan memberi nasihat kepada direksi, dan menentukan bahwa perusahaan sudah menjalankan *corporate governance*, akan tetapi dewan komisaris tidak boleh ikut dalam pengambilan kebijakan operasional. Dalam perusahaan dewan komisaris lebih diharuskan pada kegiatan pemantauan dari perencanaan keputusan dewan direksi, (Hasibuan & Sushanty, 2018).

Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan tugas sesuai dengan *corporate governance*.
2. Memantau kegiatan *corporate governance* pada setiap pekerjaan operasional bank.

3. Memberitahu, dan melapor kepada bank apabila terdapat pelanggaran terhadap undang-undangan perbankan.
4. Dewan komisaris membangun komite peninjau resiko, dan komite audit
5. Dewan komisaris meluangkan waktunya yang cukup untuk menjalankan pekerjaannya.

### 2.2.2. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak ada hubungan dengan direksi, dan anggota dewan komisaris yang lainnya, dan bebas dari kerjasama atau hubungan bisnis yang bisa mempengaruhi kinerjanya untuk melakukan tindakan hanya untuk kepentingan perusahaan, (Hisamuddin & K, 2019).

Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris independen adalah sebagai berikut :

1. Membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya agar lebih efektif
2. Melakukan pemeriksaan secara umum berdasarkan perkiraan dasar
3. Memberikan arahan kepada dewan direksi dan manajemen dalam menghadapi suatu permasalahan.

### 2.2.3. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah pimpinan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk menjadi pimpinan perusahaan yang bertujuan untuk mewakili kebutuhan mereka dalam mengtur perusahaan, (Hisamuddin & K, 2019).

Tugas dan tanggung jawab dewan direksi adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pengurusan bank dengan penuh hati-hati, dan sesuai dengan perhitungan dasar, dan undang-undang.
2. Menjalankan *corporate governance* dalam setiap tindakan operasional bank
3. Bertanggung jawab atas pekerjaan, dan tugas pemegang saham

4. Memberikan data dan informasi yang tepat dan akurat kepada dewan komisaris
5. Ketetapan dewan direksi akan menjadi tanggung jawab semua direksi

#### **2.2.4. Komite Audit**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melaksanakan kewajiban, dan pengelolaan perusahaan. Komite audit merupakan bagian penting dalam sistem pengelolaan perusahaan. Komite audit dianggap sebagai perantara antara pemegang saham, dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam memproses masalah pengelolaan, (Rohmah, 2013).

Tugas komite audit adalah sebagai berikut :

1. Menilai pelaksanaan audit internal dalam bentuk menilai kelengkapan proses laporan keuangan.
2. Menjalankan peraturan dengan kantor akuntan publik dalam bentuk pelaksanaan audit eksternal
3. Memberikan saran perihal penentuan akuntan publik, dan kantor akuntan publik kepada dewan komisaris.

#### **2.2.5. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dipegang oleh instansi dan lembaga atau perusahaan asuransi, investasi, dan perusahaan bank, dan kepemilikan instansi lain, (Rohmah, 2013).

Tugas dan tanggung jawab kepemilikan institusional adalah sebagai berikut :

1. Berperaan penting dalam mengurangi permasalahan keagenan yang terjadi antara permasalahan manajer dengan pemegang saham.
2. Kepemilikan institusional dinilai dapat menjadi proses pemantauan yang tepat.

3. Berperan dalam pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

### **2.2.6. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang besar yang mempunyai pemegang kepentingan yang lebih besar, sehingga peraturan perusahaan besar akan berpengaruh kepada kebutuhan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kebijakan perusahaan akan berdampak kepada proyek dimasa yang akan datang, sedangkan bagi pemerintah akan berdampak dengan besarnya pajak yang diterima, dan tugas memberi perlindungan kepada masyarakat secara terbuka, (Rohmah, 2013).

## **2.3 Kinerja Keuangan Perbankan**

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengatur sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Dimana kinerja keuangan adalah hasil dari keahlian manajemen dalam mengatur sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan perkiraan dari tercapainya keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan hasil yang sudah dicapai dalam suatu pekerjaan yang telah dikerjakan, dan memperkirakan sudah sampai mana perusahaan telah menjalankan peraturan-peraturan penerapan keuangan secara baik, dan tepat, (Goldwin & Christiawan, 2017).

Kinerja keuangan bank merupakan perkiraan keadaan hasil kinerja yang diwujudkan oleh bank dalam aktivitas perbankan dalam faktor penghimpunan dana, penyaluran dana, pemasaran, keuangan, dan teknologi ataupun sumber daya manusia. Keadaan keuangan bank dalam rentang waktu yang lama yang dapat diukur melalui totalitas modal, dan daya laba. Laba adalah ukuran keberhasilan, dan kegagalan suatu bisnis dalam mewujudkan pencapaian

pekerjaan yang telah ditentukan. Manajemen adalah alasan utama yang berpengaruh terhadap laba bank. Laporan anggaran laba rugi bank dari suatu bank adalah laporan keuangan yang menjelaskan pemasukan biaya operasional, dan non operasional bank serta keuntungan bersih yang diperoleh oleh bank dalam masa rentang waktu tertentu, (Margaretha, 2019).

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Melihat nilai likuiditas. Nilai likuiditas memperlihatkan keahlian perusahaan dalam mencukupi tanggung jawab keuangan yang harus diselesaikan sewaktu di minta.
2. Melihat nilai stabilitas. Nilai stabilitas memperlihatkan keahlian perusahaan dalam menjalankan bisnisnya secara sehat.
3. Melihat nilai rentabilitas. Nilai rentabilitas memperlihatkan keahlian perusahaan dalam membangun keuntungan dalam rentang waktu yang cukup lama.
4. Melihat nilai solvabilitas. Nilai solvabilitas memperlihatkan keahlian perusahaan dalam memberi tanggung jawab keuangan jika perusahaan dilikuidasi dalam waktu yang singkat atau dalam waktu yang panjang.

Untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini akan digunakan analisis rasio keuangan yaitu *Cash Flow Return On Asset (CFROA)*. *Cash Flow Return On Asset (CFROA)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. CFROA dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2014:201) *Cash Flow Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu sudah melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, hasil dari penelitian terdahulu dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya dijadikan sebagai acuan yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanaka yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, Widayanti, & Damayanti, 2019) yang berjudul Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan bank. Hasil penelitian ini menunjukkan Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan BEI periode 2014-2017. Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2014-2017. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2014-2017. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2014-2017. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan *corporate governance* pada bank bisa mengurangi masalah kebutuhan yang muncul dan memajukan kinerja perbankan dengan tujuan bisa membawa investor agar menambah investasinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilladi Teddy (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja keuangan. Semakin luas ukuran perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin meningkat.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Sushanty (2018) yang berjudul Pengaruh Penerapan *corporate governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2014. Tujuan dari penelitia ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite Audite berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha, 2019) yang berjudul Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Dewan direksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

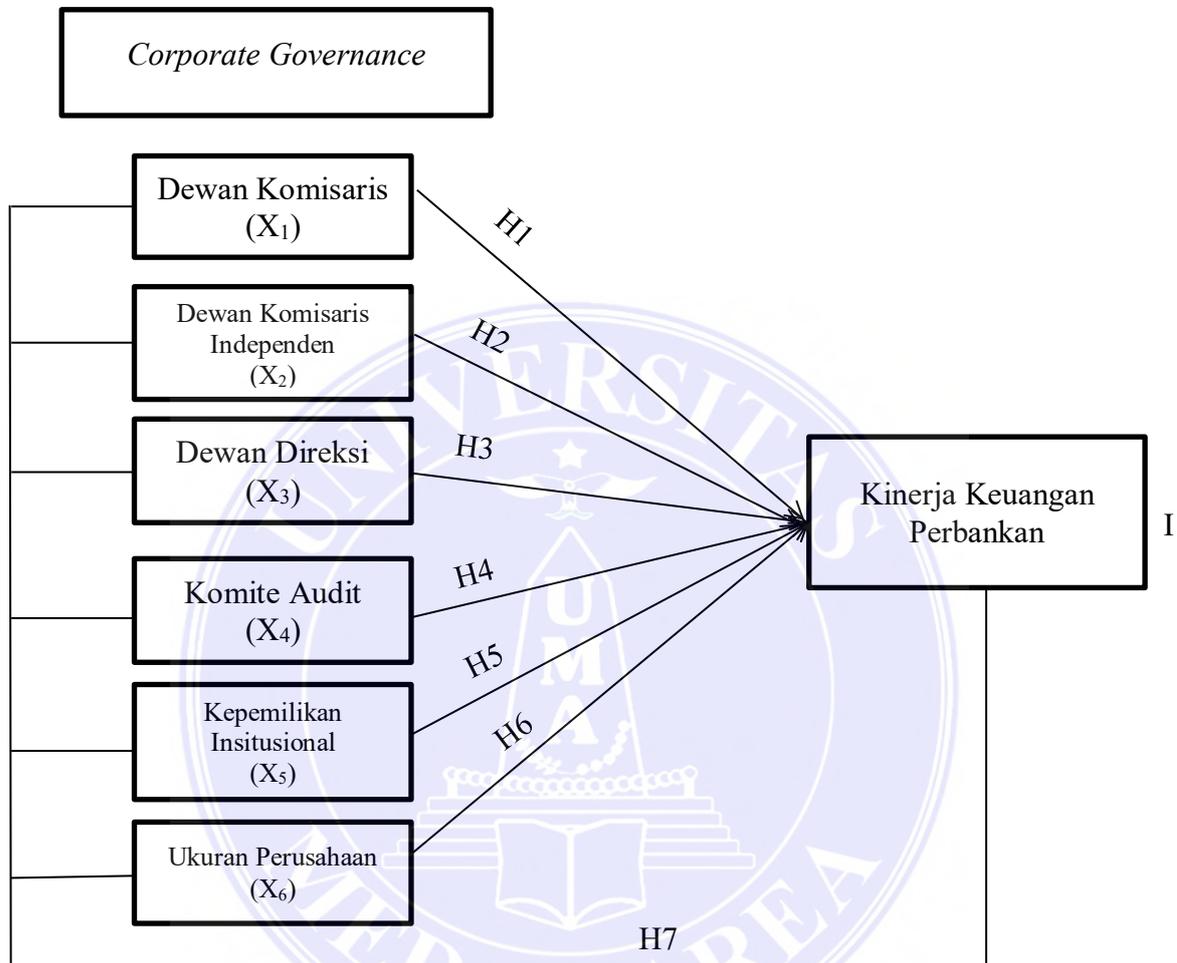
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Saputri, Widayanti, & Damayanti, 2019)	Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan	Kuantitatif	Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dewan Direksi berpengaruh

		Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017		positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2.	(Aprillady Teddy 2020)	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Kuantitatif	Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran Dewan Direksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	(Hasibuan & Sushanty, 2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja	Kuantitatif	Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

		Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013- 2014		perbankan. Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite Audite berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.
4.	(Margaretha, 2019)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kuantitatif	Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teoritis maka kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 2.1

### Kerangka Konseptual

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis sering dirumuskan dalam bentuk penjelasan yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel. Hubungan tersebut dirumuskan secara akurat dan sugestif, (Sugiyono, 2017). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam

penelitian dan akan dibuktikan kebenarannya berdasarkan data dari lapangan. Bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 :Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan

H2 :Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan

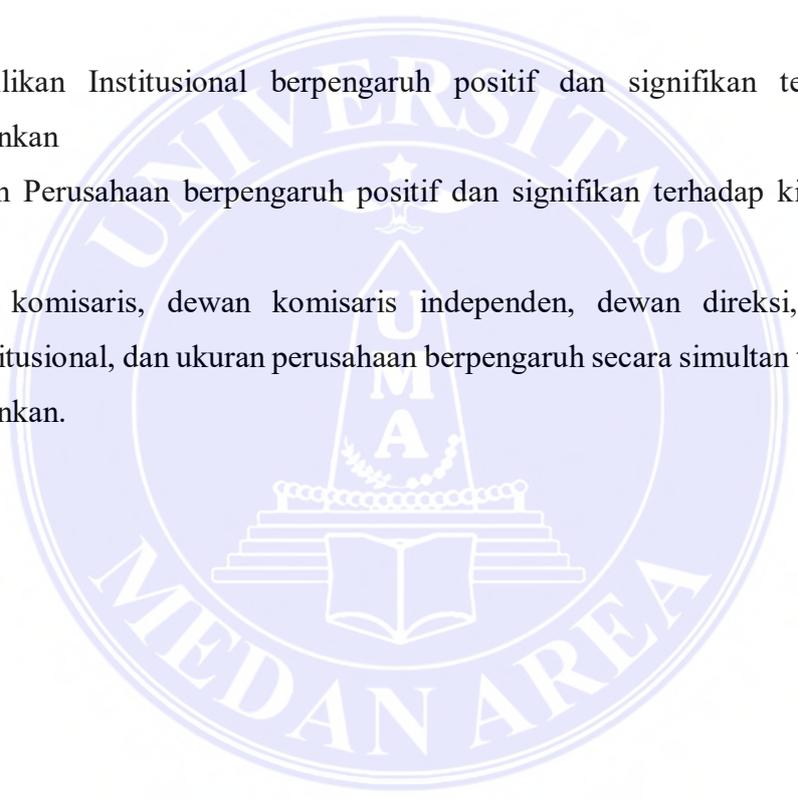
H3 :Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan

H4 :Komite Audite berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan

H5 :Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan

H6 :Ukuraan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan

I :Dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan insitusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan untuk menjawab penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada pemikiran fakta yang positif, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2017)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 yang didapatkan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mendapatkan data laporan keuangan yang telah di publikasikan.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah kumpulan orang-orang yang berada diwilayah tertentu yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

##### **3.3.2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel merupakan bagian dari sebagian populasi yang dianggap sebagai perwakilan dari keseluruhan yang diamati. Metode yang

digunakan pada penelitian ini dalam pemilihan sampling adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan cara sengaja dari populasi yang akan diteliti, dan dapat mewakili populasinya dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang tidak menerbitkan data keuangan persemester.
2. Bank mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara terperinci pada 31 Desember 2018-2020 memiliki informasi lengkap mengenai dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan insitusal, dewan direksi, dan ukuran perusahaan.
3. Perusahaan yang mengalami rugi

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di jelaskan bahwa penentuan sampel penelitian dapat di perlihatkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perbankan yang sudah <i>go public</i> atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020	31
<b>Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria 1 :</b> Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan pada periode tahun 2018-2020 dengan data persemester.	1
<b>Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria 2 :</b> Bank tidak mempublikasikan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara terperinci pada 31 Desember 2018-2020 memiliki informasi lengkap mengenai dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan insitusal, dewan direksi, dan ukuran perusahaan.	1
<b>Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria 3 :</b> Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2018-2020.	10

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9.	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
10.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
11.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
12.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
13.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
14.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
15.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
16.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
17.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
18.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
19.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
20.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
21.	BNLI	Bank Permata Tbk
22.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
23.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
24.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
25.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
26.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
27.	MEGA	Bank Mega Tbk
28.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
29.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
30.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
31.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Sumber : [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id) (data diolah)

### 3.4. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dengan saluran media, sedangkan data primer merupakan sumber data yang terdapat secara langsung dari dari sumber unggul, dan ahli, (Sugiyono, 2017).

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dengan saluran media yang berbentuk data, catatan, dan laporan historis yang sudah tertada didalam dokumen yang di publikasi, dan yang tidak dipublikasikan, (Sugiyono, 2017).

### 3.6 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel adalah suatu simbol atau banyaknya seseorang dari kegiatan yang mempunyai perubahan utama yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Variabel independen merupakan variabel yang menerangkan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diukur menggunakan indikator dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan intitusional, dan komite audit. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan CFROA. Variabel independen adalah dewan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan insitusional dan ukuran perusahaan.

#### 3.6.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merefleksikan kinerja fundamental perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Cash Flow Return On Assets* (CFROA). CFROA dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak ditambah depresiasi dibagi dengan total aktiva (Sam<sup>ani</sup> 2016).

Berikut rumus CFROA:

$$\text{Cash Flow Return On Assets (CFROA)} : \frac{EBIT + dep}{Asset}$$

Keterangan:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak

Dep = Depresiasi

Assets = Total Aktiva

### 3.6.2. Variabel Independen

#### 3.6.2.1 Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah panitia utama dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara bersama-sama untuk melakukan pengawasan, dan memberi nasihat kepada direksi, dan menentukan bahwa perusahaan sudah menjalankan *corporate governance*, akan tetapi dewan komisaris tidak boleh ikut dalam pengambilan kebijakan operasional. Dalam perusahaan dewan komisaris lebih diharuskan pada kegiatan pemantauan dari perencanaan keputusan dewan direksi. Dalam perusahaan dewan komisaris diukur melalui total dewan komisaris dalam perusahaan dan dewan komisaris independen, (Hasibuan & Sushanty, 2018).

$$\sum \text{anggota dewan komisaris}$$

#### 3.6.2.2 Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak ada hubungan dengan direksi, dan anggota dewan komisaris yang lainnya, dan bebas dari kerjasama atau hubungan bisnis yang bisa mempengaruhi kinerjanya untuk melakukan tindakan hanya untuk kepentingan perusahaan. Dewan komisaris independen diukur melalui bagian komisaris independen terhadap total semua anggota dewan komisaris, (Hisamuddin & K, 2019).

$$\text{dewan komisaris Independen} = \frac{DK \text{ luar}}{UDK} \times 100\%$$

UDK

### 3.6.2.3 Dewan Direksi

Dewan direksi adalah pimpinan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk menjadi pimpinan perusahaan yang bertujuan untuk mewakili kebutuhan mereka dalam mengtur perusahaan. Dewan direksi diukur melalui total anggota dewan direksi yang ada dalam perbankan, (Hisamuddin & K, 2019).

$$\sum \text{anggota dewan direksi}$$

### 3.6.2.4 Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melaksanakan kewajiban, dan pengelolaan perusahaan. Komite audit merupakan bagian penting dalam sisitem pengelolaan perusahaan. Komite audit dianggap sebagai perantara antara pemegang saham, dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam memproses masalah pengelolaan. Komite audit diukur melalui total anggota komite audit yang ada pada perbankan, (Rohmah, 2013).

$$\sum \text{anggota komite audit}$$

### 3.6.2.5 Kepemilikan Insitusalional

Kepemilikan Institusional adalah saham perusahaan yang dipegang oleh instansi dan lembaga atau perusahaan asuransi, investasi, dan perusahaan bank, dan kepemilikan instansi lain. Kepemilikan institusional diukur melalui total bagian kekuasaan suara yang dimiliki oleh kepemilikan institusional, (Rohmah, 2013).

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100\%$$

### 3.6.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang besar yang mempunyai pemegang kepentingan yang lebih besar, sehingga peraturan perusahaan besar akan berpengaruh kepada kebutuhan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kebijakan perusahaan akan berdampak kepada proyek dimasa yang akan datang, sedangkan bagi pemerintah akan berdampak dengan besarnya pajak yang diterima, dan tugas memberi perlindungan kepada masyarakat secara terbuka. Ukuran perusahaan diukur melalui jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang tercatat di laporan keuangan perusahaan sampai rentang waktu yang lama, (Rohmah, 2013).

$$Size = Ln \text{ Total Aset}$$

**Tabel 3.4**  
**Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Skala	Rumus
Dewan Komisaris (X <sub>1</sub> )	Jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris yang dimiliki perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal	Rasio	$\sum \text{anggota dewan komisaris}$
Dewan Komisaris Independen (X <sub>2</sub> )	bagian komisaris independen terhadap total semua anggota dewan komisaris.	Rasio	$DKI = \frac{DK \text{ Luar}}{UDK} \times 100\%$
Dewan Direksi (X <sub>3</sub> )	Jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan.	Rasio	$\sum \text{anggota dewan direksi}$
Komite audit (X <sub>4</sub> )	Komite audit diukur melalui total anggota komite audit yang	Rasio	$\sum \text{anggota Komite audit}$

	ada pada perbankan		
Kepemilikan Insitusional (X <sub>5</sub> )	Kepemilikan institusional diukur melalui total bagian kekuasaan suara yang dimiliki oleh kepemilikan institusional	Rasio	$KI = \frac{SI}{SB} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan (X <sub>6</sub> )	Ukuran atau besaran total asset yang dimiliki oleh perusahaan.	Rasio	$Size = Ln \text{ Total Aset}$

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi berganda ini selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Ukuran Perusahaan. Dengan variabel dependen yang digunakan yaitu : *Cash Flow Return On Asset*.

Berdasarkan variabel independen dan dependen tersebut, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan :

Y = *Cash Flow Return Of Asset* (CFROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

### 3.8 Analisis Data

Metode analisis adalah cara untuk pengujian data yang terdapat dari media dalam mengolah data laporan keuangan, maka data laporan keuangan di analisis dengan memakai *SPSS for windows*.

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki keterlibatan atau tidak. Model regresi yang bagus merupakan distribusinya normal atau hampir mendekati normal, untuk menemukan normalitas melihat penyebaran data (pusat) pada sumbu diagonal grafik. Pengutipan kesimpulan data normalitas adalah apabila data menyebar disekitar garis diagonal, ( Sarjono & Julianita, 2017).

#### 3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat apakah hubungan di antara variabel bebas terdapat masalah multikolerasi atau tidak. Multikolerasi merupakan korelasi yang tinggi atau rendah yang berlangsung pada hubungan diantara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan memperhatikan *variance inflation factor* (VIF). Jika  $VIF < 10$ , tingkat kolinearitas bisa ditoleransi, ( Sarjono & Julianita, 2017).

#### 3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk melihat bahwa varian variabel tidak sama dalam pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, dan tidak berubah maka terjadi homokedastisitas. Sehingga model regresi yang sesuai dengan

persyaratan yaitu yang memiliki kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau dikatakan homokedastisitas, ( Sarjono & Julianita, 2017).

### 3.9.4 Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t, dengan residual pada periode t-1 sebelumnya. Autokorelasi muncul karena residual tidak bebas dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain, ( Sarjono & Julianita, 2017).

### 3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami besarnya hubungan atau pengaruh antara variabel *independen* (variabel bebas) dengan variabel *dependen* (variabel terikat) akan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini memakai dukungan program SPSS *for windows*, ( Sarjono & Julianita, 2017). Model regresi yang yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$Y = a + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + e.$$

Arti dari rumus diatas yaitu sebagai berikut :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Dewan Komisaris

X<sub>2</sub> = Dewan Komisaris Independen

X<sub>3</sub> = Dewan Direksi

X<sub>4</sub> = Komite Audit

X<sub>5</sub> = Kepemilikan Institusional

X<sub>6</sub> = Ukuran Perusahaan

E = Error

### 3.11 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Data didapatkan dari perolehan pengumpulan data, dipakai sesuai dengan model data, selanjutnya diberikan dalam bentuk angka dalam bentuk statistik, ( Sarjono & Julianita, 2017).

#### a. Uji Signifikan Secara Simultan/ Serentak Uji F

Uji statistik F pada umumnya membuktikan bahwa apakah terdapat semua variabel independen atau variabel bebas yang digunakan kedalam metode yang mempunyai pengaruh secara bersamaan dengan variabel dependen atau variabel terikat, ( Sarjono & Julianita, 2017). Dalam pengujian hipotesis menggunakan statistik F melaluis standar pengambilan hasil adalah sebagai berikut :

HO : diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

HO : ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### b. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur keseimbangan kemampuan model pada saat menjelaskan variabel terikat. Jika  $R^2$  bertambah atau mendekati satu, maka dapat disampaikan bahwa pengaruh variabel bebas (X) besar terhadap variabel terikat (Y). Kejadian ini bertujuan model regresi yang dipakai semakin kuat untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya jika  $R^2$  semakin mendekati 0 maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Peristiwa ini bermaksud model yang digunakan tidak cukup kuat untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas untuk penelitian terhadap variabel terikat, ( Sarjono & Julianita, 2017).

Untuk memastikan hubungan antara variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

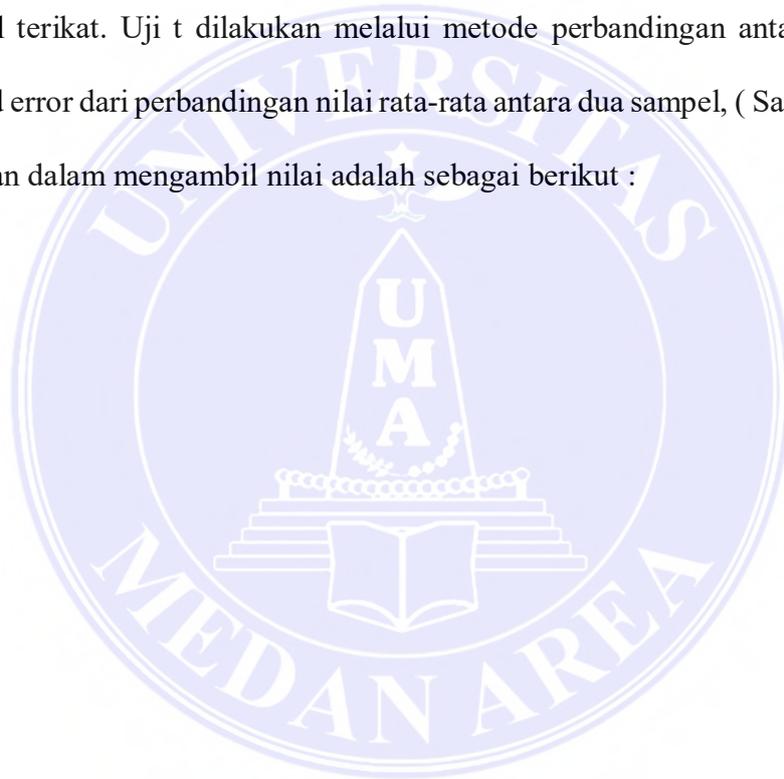
**Tabel 3.3**  
**Tabel Hubungan Antara Variabel**

<b>Nilai</b>	<b>Interprestasi</b>
0,0 - 0.19	Sangat Tidak Erat
0,2 – 0,39	Tidak Erat
0,4 – 0,59	Cukup Erat
0,6 – 0,79	Erat
0,8 - 0,99	Sangat Erat

Sumber : (Muslich & Syafrizal, 2014)

### 3.12 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji-t memperlihatkan seberapa besar pengaruh variabel bebas sebagai individual dengan variabel terikat. Uji t dilakukan melalui metode perbandingan antara nilai rata-rata dengan standard error dari perbandingan nilai rata-rata antara dua sampel, ( Sarjono & Julianita, 2017). Ketentuan dalam mengambil nilai adalah sebagai berikut :



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dewan komisaris ( $X_1$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Berdasarkan hasil penelitian dewan komisaris independen ( $X_2$ ) secara parsial dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Berdasarkan hasil penelitian dewan direksi ( $X_3$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
4. Berdasarkan hasil penelitian komite audit ( $X_4$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
5. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan institusional ( $X_5$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
6. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan ( $X_6$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
7. Dewan komisaris ( $X_1$ ), dewan komisaris independen ( $X_2$ ), dewan direksi ( $X_3$ ), komite audit ( $X_4$ ), kepemilikan insitusional ( $X_5$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_6$ ) secara bersama-

sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih memperhatikan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan insitusal dan ukuran perusahaan karrna variabel tersebut menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor, kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan parameter yang baik untuk memprediksi perubahan kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan insitusal dan ukuran perusahaan dapat dipergunakan dalam menjelaskan dan menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja perusahaan, yang mempengaruhi kenaikan kinerja keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, disarankan untuk memahami faktor-faktor lainnya yang diperkirakan mempengaruhi kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 610-619.
- Aprilladi, T., & Pohan, E. S. (2020). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal AKuntansi*, 250-265.
- Attar, D., Islahuddin, & Shabri, M. (2014). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11-20.
- C, M. J., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 305-360.
- Fadhillah, R. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Resiko Pembiayaan Di Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 655-660.
- Goldwin, J., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Journal Accounting Bisnis*, 217-288.
- Hasibuan, D. H., & Sushanty, L. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2014. *Ekonomi*, 023-032.
- Hisamuddin, N., & K, M. T. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Keuangan Bank Umum Syariah. *Ekonomi*, 109-135.
- Jensen, C. M., & William, H. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Finanical Economics*, 305-360.

- Margaretha, V. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 1-15.
- Nizzamullah, Darwanis, & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 42-53.
- Rohmah, F. N. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Earings Manajemen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 1-15.
- Saputri, N. A., Widayanti, R., & Damayanti, R. (2019). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi*, 352-363.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2017). *SPSS vs Lisrel*. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.